

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2019:15) menjelaskan penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang sering di sebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, selain itu penelitian kualitatif juga adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Sugiyono (2019:277) menyatakan metode deskriptif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi literatur dan dokumentasi, serta wawancara mendalam.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana fakta menyeluruh mengenai topik yang diangkat yaitu Peran Pekerja Sosial dalam Pendampingan Proses Peradilan Anak Berhadapan dengan Hukum.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada bab ini bertujuan menjaga konsistensi penafsiran sejumlah istilah yang digunakan dalam penelitian Peran Pekerja Sosial dalam

Pendampingan Proses Peradilan Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. Berikut merupakan penjelasan dalam penelitian ini :

1. Peran Pekerja Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pendampingan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum sebagaimana peran pekerja sosial sebagai fasilitator, advokator, perencana, dan negosiator kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta.
2. Anak Berhadapan dengan Hukum yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan anak pelaku tindak pidana yang belum mendapat putusan atau masih berproses peradilan di Sentra Handayani Jakarta.
3. Proses Peradilan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tahapan peradilan bagi anak berhadapan dengan hukum dimulai dari penyidikan sampai persidangan untuk melihat keikutsertaan pekerja sosial dalam mendampingi Anak yang Berhadapan dengan Hukum dalam proses peradilan anak di Sentra Handayani Jakarta.
4. Sentra Handayani di Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial, milik Kementerian Sosial Republik Indonesia yang beralamat di jalan P.P.A RT.06/RW 01, Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur.

3.3 Latar Penelitian

Latar penelitian secara fisik digambarkan sebagai tempat tinggal, kantor, ruang sidang, dan lainnya, lain hanya dengan latar penelitian tertutup ialah hubungan antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka pada penelitian ini adalah beberapa tempat yang tersedia di Sentra Handayani maupun diluar sentra, baik ruang pekerja sosial, ruang minat bakat, asrama, maupun ruang sidang. Latar tertutup dalam penelitian ini ialah pendekatan yang akan dilakukan peneliti kepada pekerja sosial dan juga anak berhadapan dengan hukum itu sendiri untuk membangun *trust* dalam melakukan penelitian ini.

3.4 Sumber Data dan Karakteristik Informa

Sumber data diperlukan informan yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan sesuai dengan isu dari penelitian ini. Berikut merupakan sumber data dan penentuan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dengan tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya. Data yang dianalisis dan dikaji oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau informan langsung dengan instrument yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan informan utama yaitu empat pekerja sosial pendamping Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan yang berfungsi sebagai pendukung data. Data ini diperoleh dari wawancara dengan Anak yang Berhadapan dengan Hukum dan dokumen yang diberikan oleh pihak Sentra Handayani Jakarta

2. Karakteristik Informan

Karakteristik informan ditentukan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria dan tujuan dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan memiliki kriteria informan sebagai berikut:

1. Karakteristik Informan Utama

- a. Pekerja sosial yang menangani kasus Anak Berhadapan dengan Hukum yang telah atau belum memiliki sertifikat sebagai pendamping Anak yang Berhadapan dengan Hukum dan/atau memiliki sertifikat pekerja sosial.
- b. Pekerja Sosial yang saat ini mendampingi Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang sedang atau telah menjalani proses peradilan.

2. Karakteristik Informan Pendukung

- a. Anak berhadapan dengan hukum yang merupakan pelaku
- b. Anak berhadapan dengan hukum yang sedang atau telah menjalani proses peradilan

- c. Anak berhadapan dengan hukum yang sedang didampingi oleh pekerja sosial sebagai informan utama.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam ini menggali informasi secara lengkap dan mendalam kepada informan yaitu pekerja sosial dan anak berhadapan dengan hukum tentang peran pekerja sosial sebagai fasilitator, advokator, perencana, dan negosiator.

3.5.2 Observasi

Observasi ialah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dari informan yang memungkinkan peneliti menemukan sebuah temuan yang tidak dapat dilakukan jika menggunakan teknik komunikasi. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan dilakukan dengan cara menghadiri kegiatan yang dilakukan pekerja sosial pada saat melaksanakan pendampingan kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum. Peneliti mengamati apa yang dikerjakan, apa yang diucapkan, dan

mendengarkan apa yang disampaikan dalam kegiatan proses pelaksanaan peran pekerja sosial yang dilakukan oleh informan dalam penelitian ini.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder yang dapat memperkaya informasi yang menunjang hasil dari penelitian. Teknik ini akan digunakan peneliti dalam melihat hal yang bersifat dokumen baik catatan maupun riwayat kasus yang dimiliki Sentra Handayani Jakarta.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data penting dilakukan untuk dilakukan agar data yang diperlukan dan yang akan disajikan dalam laporan penelitian ini adalah data yang valid dan kredibel. Menurut Moleong (2017:175) terdapat empat kriteria yang digunakan pada saat melakukan pemeriksaan keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas adalah uji data yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari temuan penelitian kualitatif yang dilakukan. Mengacu pada Susan Stainback dalam Sugiyono (2019:362), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Peneliti membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber dan metode, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber berarti peneliti melakukan pengecekan atau membandingkan suatu informasi yang diperoleh mengenai peran pekerja sosial dalam pendamping proses peradilan anak berhadapan dengan hukum dengan menggunakan data dalam pengamatannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yaitu buku, dokumen, dan lain sebagainya. Wawancara dengan sumber yang berbeda akan dilakukan dalam penelitian ini kepada Pekerja Sosial dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dilakukan peneliti dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara langsung secara mendalam dan studi dokumentasi

3.6.2 Uji Keterahlian

Uji keterahlian adalah bagaimana membuat orang lain dapat memahami hasil penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui

secara peran yang dilakukan pekerja sosial dalam pendampingan proses peradilan anak berhadapan dengan terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3.6.3 Uji Ketergantungan

Uji ketergantungan digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadi kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji kebergantungan data dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit akan dilakukan oleh pembimbing terhadap aktifitas peneliti selama melakukan penelitian mengenai peran pekerja sosial dalam pendampingan proses peradilan anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta.

3.6.4 Uji Kepastian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat subyektif, maka agar menjadi obyektif, uji kepastian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan obyektif atau tidak. Pengujian digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian mengenai peran pekerja sosial dalam pendampingan proses peradilan anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019:369)

mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh”. Terdapat tiga Teknik analisis data yaitu :

3.7.1 Mereduksi Data (*reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, memfokuskan kepada hal yang penting serta menarik kesimpulan dengan mengkategorisasikan data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dengan jelas kepada peneliti agar mempermudah peneliti untuk mengambil data selanjutnya jika dibutuhkan.

3.7.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan bukti-bukti seperti foto, bagan, dan lain sebagainya. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan jawaban atas masalah penelitian.

3.7.3 Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan. Proses ini dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam Teknik, dan dari berbagai sumber

yang dicatat dalam catatan lapangan dan juga disertai dengan bukti yang kuat seperti foto, bagan, dan lain sebagainya. penarikan kesimpulan juga mempertimbangkan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penjajakan							
2	Pengajuan judul dan seleksi judul							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan Instrumen							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan dan Analisis Data							
8	Pengesahan hasil							
9	Sidang Skripsi							

